

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan swasta yang berkembang. Yang bergerak di bidang ekonomi maupun jasa. Seperti halnya pada PT. Alfa Beta Indonesia (AC Daikin) yang bergerak dibidang penjualan AC, salah satu layanan yang diberikan adalah layanan penjualan ac serta pemasanganya

PT. Alfa Beta Indonesia Berdiri pada tanggal 18 Juni 2015 dengan nama Alfa Beta Indonesia dengan bisnis di layanan General Contractor, General Supplier, dan Teknologi informasi. Alfa beta Indonesia dimulai dari 4 orang muda yang memiliki tujuan yang sama, untuk berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. kami yakin dan percaya bahwa dengan semua kemampuan dan kinerja tim, mampu memberikan yang terbaik untuk Indonesia. dan barang no 1 di Indonesia.

PT. Alfa Beta menyediakan layanan pemeliharaan resmi dari daikin, untuk teknik listrik menyediakan peralatan mekanik dan listrik untuk kebutuhan industry. mekanikal dan elektrikal tim dibagi menjadi manajemen proyek, teknik, perencanaan dan pengendalian, untuk memastikan semua pekerjaan terpenuhi standar pemasangan dan efisiensi tertinggi.

Sedangkan untuk Air kondisi untuk bangunan komersial dan proyek PT. Alfa Beta menggunakan VRV (*Variabel Refrigerant Volume*) atau VRF

(Variable Refrigerent Flow) atau disebut sebagai pendingin multi –split yang canggih, sistem dalam mencukur beberapa unit dalam ruangan dalam sirkuit, mampu mengurangi konsumsi daya melalui teknologi kompresor inverter terintegasi. Inverter dengan kemampuan ekspansi modular dan kapasitas besar. Sistem VRV/VRF cocok untuk proyek berskala besar, selain itu PT.Alfa Beta juga menyediakan pembuatan dan pemasangan ducting vaik untuk AC dan Ventilasi.

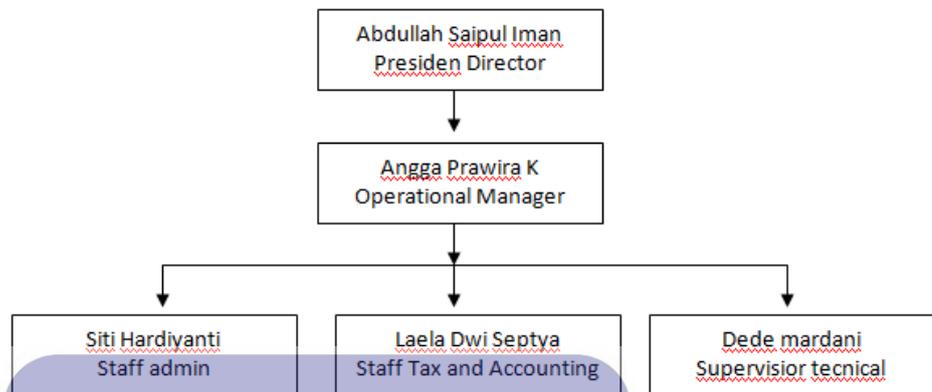
Visi : menjadi penyedia layanan dan barang no 1 di Indonesia.

Misi : memberikan layanan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan.dengan kualitas kerja, akurasi dan harga kompetitif dan membangun kemitraan strategis dengan klien dan bermitra dengan prinsip saling menguntungkan.



3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur Organisasi PT. Alfa Beta Indonesia di Cikampek



Sumber : PT. Alfa Beta Indonesia

Gambar III.1

Badan Struktur Organisasi PT. Alfa Beta Indonesia

Tugas Pokok dan Fungsi :

1. Presiden Director

Bertugas untuk memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian serta menyetujui anggaran tahunan perusahaan.

2. Operational Manager

Membuat slip gaji, mengontrol pekerjaan dilapangan (vendor), mengontrol persediaan barang, mengelola absensi.

3. Staff Admin

Menginput data keluar masuk barang, membuat PO, Membuat surat jalan, membuat invoice, membuat quotation.

4. Staff Tax and Accounting

Menginput transaksi masuk dan keluar, mengurus perpajakan, melakukan pembayaran, pengarsipan, menghitung HPP.

5. Supervisor Technical

Melakukan pekerjaan dilapangan, memperbaiki AC yang rusak.

3.2. Prosedure Sistem Berjalan

1. Prosedur Pengecekan barang dan Pembelian Barang

Pada proses ini bagian admin setiap hari melakukan pengecekan stok barang setiap harinya dan dicatat kedalam daftar stok barang dan daftar masuk keluar barang. Admin membuat PO (*purchase order*) berdasarkan stok kosong, kemudian PO diserahkan kepada operasional manager untuk ditandatangani. Setelah PO ditandatangani maka PO akan dikembalikan kembali kepada admin. Admin kemudian memscan PO untuk dikirimkan ke supplier melalui email lalu PO yang asli disimpan untuk diarsipkan.

2. Prosedur Penerimaan dan penyimpanan barang

Supplier mengirimkan barang beserta surat jalan 5 rangkap kepada admin, lalu admin mengecek data barang yang dipesan bersama dengan surat jalan. Setelah barang sesuai maka admin menyerahkan surat jalan ke operational manager untuk ditandatangani. Kemudian operational manager menyerahkan surat jalan yang sudah ditandatangani kepada admin, lalu admin menyerahkan surat jalan 4 rangkap sedangkan rangkap terakhir berwarna hijau disimpan oleh admin sebagai bukti penerimaan barang..

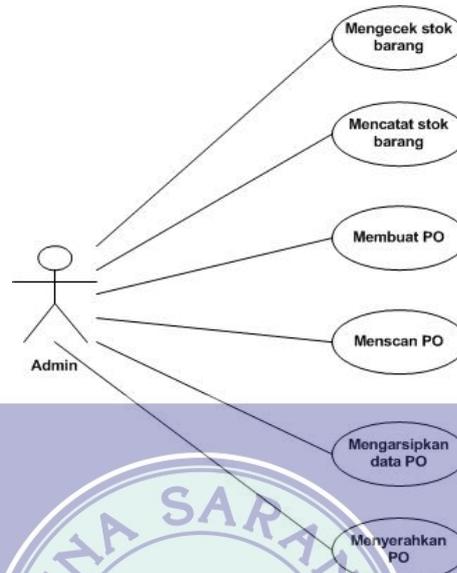
3. Prosedur Laporan

Admin membuat laporan persediaan berdasarkan daftar stok barang, daftar barang masuk keluar, Invoice penjualan dan invoice pembelian. Kemudian laporan stok barang diserahkan kepada operational manager untuk ditandatangani. Setelah itu laporan tersebut diserahkan kembali kepada admin untuk diarsipkan.



3.3. Use Case Diagram

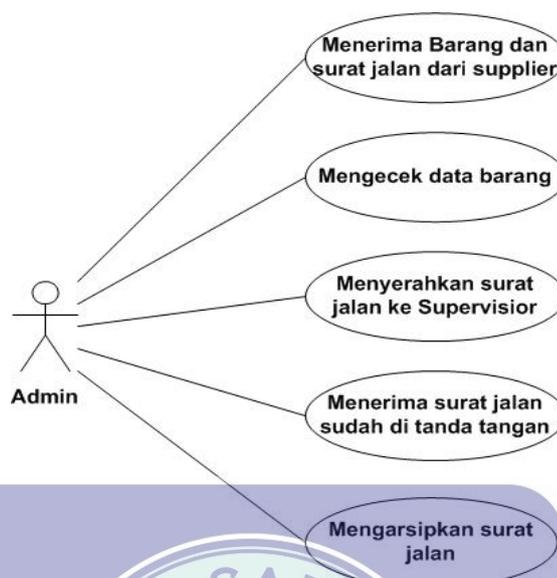
1. Prosedur Pengecekan barang dan Pembelian Barang



Tabel III.1.
Deskripsi Use Case Prosedur Pengecekan barang dan Pembelian Barang

<i>Use Case Name</i>	Pengecekan Barang dan Pembelian Barang
<i>Requirements</i>	Mengecek stok barang lalu melakukan pembelian barang
<i>Goal</i>	Mengecek stok barang dan melakukan pembelian barang
<i>Pre- Conditions</i>	Admin mengecek stok barang
<i>Post- Condition</i>	Membuat <i>purchase order</i>
<i>Failed Condition</i>	Stok barang masih cukup
<i>Actors</i>	<i>Admin</i>
<i>Main Flows/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengecek stok barang 2. Admin mencatat stok barang 3. Membuat <i>Purchase Order</i> 4. Menscan <i>Purchase Order</i> 5. Mengarsipkan data <i>Purchase Order</i> 6. Menyerahkan <i>Purchase order</i>
<i>Alternative flow/ invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

2. Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang

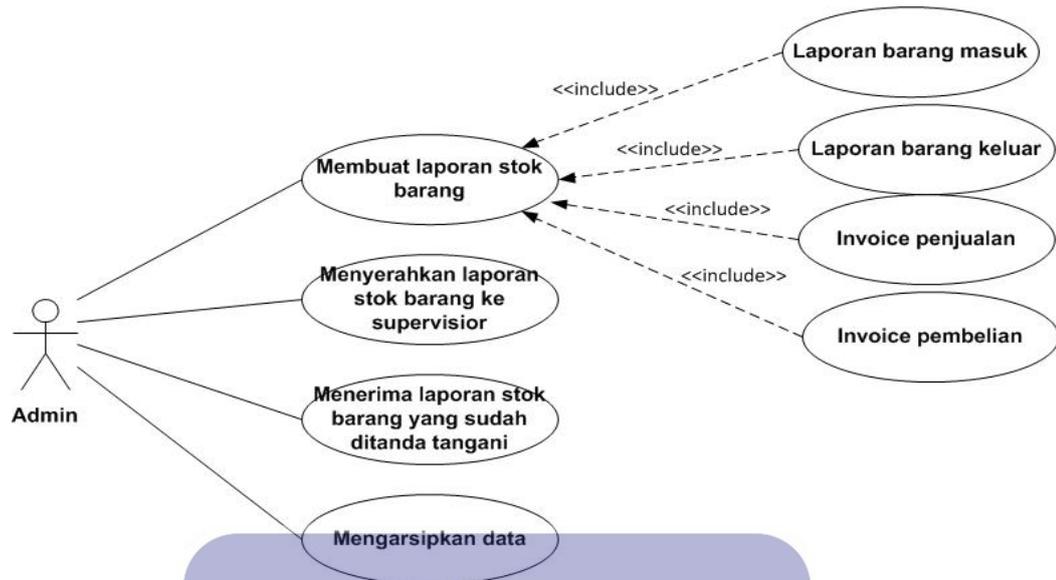


Tabel III.2.

Deskripsi Use Case Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang

<i>Use Case Name</i>	Penerimaan dan Penyimpanan Barang
<i>Requirements</i>	Menerima pesanan barang
<i>Goal</i>	Menerima pesanan barang
<i>Pre- Conditions</i>	Admin menerima barang dan surat jalan
<i>Post- Condition</i>	Admin mengecek barang
<i>Failed Condition</i>	Barang tidak sesuai dengan PO
<i>Actors</i>	Admin
<i>Main Flows/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menerima barang dan surat jalan 2. Mengecek data barang 3. Menyerahkan surat jalan ke supervisor 4. Menerima surat jalan yang sudah di tanda tangan 5. Mengarsipka surat jalan
<i>Alternative flow/ invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

3. Prosedur Laporan



Tabel III.3.
Deskripsi Use Case Prosedur Laporan

<i>Use Case Name</i>	Prosedur Laporan
<i>Requirements</i>	Melaporkan seluruh data transaksi kepada <i>supervisor</i>
<i>Goal</i>	Melaporkan data barang dan <i>invoice</i> penjualan dan pembelian
<i>Pre- Conditions</i>	<i>Admin</i> membuat laporan stok barang
<i>Post- Condition</i>	Menyerahkan laporan
<i>Failed Condition</i>	<i>Admin</i> tidak membuat laporan
<i>Actors</i>	<i>Admin</i>
<i>Main Flows/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan stok barang 2. Menyerahkan laporan stok barang ke <i>supervisor</i> 3. Menerima laporan yang sudah di tanda tangani 4. Mengarsipkan data
<i>Alternative flow/ invariant A</i>	<ol style="list-style-type: none"> A1. Laporan Barang masuk A2. Laporan Barang Keluar
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> B1. <i>Invoice</i> penjualan B2. <i>Invoice</i> Pembelian

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

A. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : Surat Jalan
- Fungsi : untuk pengiriman barang
- Sumber : *Supplier*
- Tujuan : *Admin*
- Media : Kertas
- Jumlah : 5 (lima) Lembar
- Frekuensi : setiap melakukan pengiriman barang barang
- Bentuk : Lihat Lampiran A.1.Halaman 84

B. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Surat pesanan (*Purchase order*)
- Fungsi : untuk pemesanan Barang
- Sumber : *Admin*
- Tujuan : *Supplier*
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 (satu) Lembar
- Frekuensi : setiap melakukan pemesanan barang
- Bentuk : Lihat Lampiran B.1.Halaman 85

3.5. Permasalahan Pokok

Setelah menganalisa sistem persediaan stok barang pada PT.Alfa Beta Indonesia terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Proses pengecekan data dan penginputan pada PT.Alfa Beta Indonesia menggunakan *Microsoft Exel* yang menyebabkan data rentan hilang atau rusak apabila perangkat yang digunakan mengalami kerusakan.
2. Tidak adanya hak akses pada perangkat yang digunakan sehingga data rentan dicuri.
3. Tidak adanya *database* sebagai media penyimpanan data-data stok barang.

3.6. Pemecahan Masalah

1. Adanya aplikasi desktop yang menggunakan *JavaNetbeans* untuk media pengolahan data memudahkan dalam pengecekan stok barang dan input barang masuk.
2. Adanya hak akses untuk membatasi pengguna aplikasi antara bagian yang satu dengan bagian kerja yang lainnya.
3. Adanya *database* yang terintegrasi dengan aplikasi yang digunakan, yang dapat menyimpan seluruh data-data stok barang pada PT.Alfa Beta (AC Daikin)..